

Berdasarkan dari data survey harga kebutuhan pokok yang sudah di input di Silinda, pada Bulan April sampai Juni 2024 harga kebutuhan pokok masyarakat di Kota Banjar pada umumnya cenderung mengalami penurunan harga. Hanya beberapa komoditas saja yang mengalami kenaikan harga seperti ; Cabe Merah, Cabe Rawit Merah dan Ikan Kembung. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pantauan di Pasar Banjar ditemukan data harga komoditas sebagai berikut ;

[illegible]

22 Jeruk 1 Kg	Rp 23.000	Rp 26.000	Rp 26.000	Rp 26.000	Rp 24.000	Rp 22.000	-0,04
---------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	-------

Adapun pada triwulan II 2024 Komoditas Pangan Pilihan yang mengalami kenaikan harga antara lain ; Cabe Merah dengan kenaikan harga Rp. 16.000,- (47%) harga di akhir bulan Juni sebesar Rp. 50.000,00/Kg, Cabe Rawit Merah juga mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.000,- (9%) dengan harga di akhir bulan Juni yaitu sebesar Rp. 38.000,00/kg dan yang terakhir yaitu Ikan Kembung mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.000,- (13%) dengan tingkat harga diakhir bulan Juni sebesar Rp. 45.000,00/kg

Selanjutnya Komoditas Pangan yang mengalami penurunan harga pada triwulan II 2024 yaitu antara lain ; Beras Medium dengan penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- (8%) dengan tingkat harga diakhir bulan Juni sebesar Rp. 11.500,00/kg, Bawang Merah mengalami penurunan sebesar Rp. 14.000,- (28%), Daging Ayam Broiler turun Rp. 5.000,- (13%), Telur Ayam Ras turun Rp. 2.000,- (7%), Bawang Putih turun Rp. 10.000,- (20%), Minyak Goreng Kemasan turun Rp. 2.000,- (11%), Minyak Curah turun Rp. 1.000,- (6%) dan Komoditas terakhir yang mengalami penurunan harga pada triwulan II 2024 yaitu Komoditas Jeruk dengan penurunan harga Rp. 1.000,- (4%) dengan tingkat harga diakhir bulan Juni yaitu sebesar Rp. 22.000,00/kg

Kemudian Komoditas Pangan yang harganya relative stabil pada triwulan II 2024 yaitu antara lain ; Beras Premium dengan tingkat harga Rp. 15.000,00/kg, Daging Sapi Murni dengan tingkat harga sebesar Rp. 130.000,00/kg, Gula Pasir Lokal sebesar Rp. 18.000,00/kg, Mie Instan Rp. 3.000,00/pcs, Susu Bubuk Rp. 55.800,00/kg, Tempe Rp. 12.500,00/kg, Tepung Terigu Segitiga Biru Rp. 12.000,00/kg, Udang dengan harga Rp. 130.000,00/kg, Tahu Mentah Rp. 11.000,00/kg dan Susu Bubuk Balita dengan harga Rp. 40.500,00/400gram.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Perkembangan IPH Kota Banjar pada bulan April s/d Juni sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas daging ayam broiler, telur ayam, cabe merah kriting, cabe merah biasa, cabe rawit, bawang merah, bawang putih dan berpengaruh terhadap angka inflasi maupun deflasi.
- Harga Cabai Merah, Cabai Rawit Merah mengalami kenaikan signifikan pada bulan Juni sebagai akibat keterbatasan pasokan karena faktor cuaca yg menyebabkan kurang optimalnya hasil panen, permintaan yang tinggi menjelang HBKN Idul Fitri, terganggunya jalur distribusi dsb
- Minyak goreng mengalami kenaikan harga sehingga memberikan andil terhadap inflasi disebabkan pemerintah mencabut Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 06/2022 terkait penetapan harga eceran tertinggi (HET).
- Peningkatan permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pokok yang terjadi menjelang Hari Raya Idul Fitri pada awal bulan April 2024 mengakibatkan kenaikan harga pada beberapa komoditas.
- Pemantauan harga dilakukan oleh Dinas terkait, belum dilakukan secara maksimal.
- Peningkatan harga untuk komoditas hortikultura disebabkan oleh berbagai macam hal,

antara lain: supply dari petani yang sedikit, gagal panen. Sedangkan untuk penurunan harga sendiri terjadi karena beberapa komoditas cenderung stok dan pasokan yang melimpah, biaya produksi yang turun dan memasuki masa panen sehingga membuat harga mengalami penurunan.

- Pengendalian inflasi memerlukan koordinasi sinergis agar dampak kegiatan upaya pengendalian inflasi seperti bazar, operasi pasar murah, gelar pangan murah dapat memberikan dampak yang signifikan bukan hanya membantu penyediaan kebutuhan masyarakat secara sesaat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan High Level Meeting sebanyak 3 kali pada triwulan II ini ;
- HLM TPID Kota Banjar tanggal 25 April 2024
- HLM TPID Kota Banjar tanggal 13 Mei 2024
- HLM TPID Kota Banjar tanggal 27 Juni 2024

Adapun pokok pembahasan yang dilakukan dalam HLM ini yaitu perihal merumuskan kebijakan pengendalian inflasi Daerah di Kota Banjar

- Pelaksanaan Sidak Pasar selama triwulan II sebanyak 6 kali pada tanggal ke Pasar Banjar untuk memantau perkembangan harga dan ketersediaan pasokan di Pasar Tradisional, ke Kios SPHP untuk memastikan stok dan harga jual sesuai SOP, dan ke Distributor untuk memastikan ketersediaan minyak goreng dan komoditas lainnya. Adapun leading sektor sidak pasar sendiri yaitu dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan dan Dinas KP3.
- Kemudian kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan dalam pengendalian Inflasi Kota Banjar yaitu Selasa Pasar Hasil Tani (Sapa Hati) dan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan secara bersamaan, dimana pada triwulan II ini dilaksanakan pada 01 April dan 21 Mei 2024, konsep membuka pasar bagi para petani yaitu dalam rangka mempertemukan petani dengan konsumen. Ada berbagai komoditas yang ditawarkan oleh petani dalam kegiatan ini, mulai dari Cabe, bawang, beras dan aneka macam komoditas penyumbang inflasi. Yang tentunya komoditas yang dijual diacara ini memiliki harga yang lebih murah ketimbang harga pasar. Leading Sector Jumpa Hati ini yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.
- Selanjutnya Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), Kegiatan tersebut digelar untuk menjaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Adapun pelaksanaan OPADI sendiri pada triwulan II 2024 sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 01 - 02 April dan 12 - 13 Juni 2024/
- Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) berupa Komoditas Beras sebanyak 17.85 ton (10kg/KPM/bulan) pada periode bulan April - Juni 2025 kepada 17.850 KPM. Data penerima bantuan menggunakan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI.
- Kegiatan Pakarangan Sagala Aya (PAKAYA-P2L) yang menjadi program unggulan dari Kota Banjar à Program kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal melalui penanaman cabai rawit dan komoditas pangan penyumbang inflasi di lahan pekarangan KWT maupun masyarakat umum.
- Pemantauan harga di pasar tradisional dilakukan secara rutin setiap hari senin s.d jumat.

Publikasi data harga bahan kebutuhan pokok di media sosial dan Papan running text yang ada di depan alun-alun Kota Banjar.

- Pengawasan rutin peredaran barang dan jasa di Kota Banjar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat koordinasi perlu dilakukan secara lebih rutin setiap bulan dan melibatkan berbagai stakeholder agar upaya pengendalian inflasi di Kota Banjar lebih maksimal
- Sidak Pasar dan Operasi Pasar Murah/Gelar Pangan Murah dan kegiatan lain yang sejenis belum dilakukan secara berkesinambungan dan serentak yang disebabkan oleh keterbatasan anggaran di Dinas teknis.
- Penyediaan informasi harga yang mudah diakses oleh masyarakat perlu ditingkatkan dan dilakukan secara terkoordinasi sehingga menghasilkan satu data harga di tingkat konsumen (pasar tradisional), sebagai acuan bagi konsumen dalam membeli bahan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Diperlukan koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok masyarakat.
- Hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Dinas teknis terkait supaya dapat disinkronkan dengan hasil pemantauan Dinas KUKMP dan selanjutnya dipublikasikan dalam media yang mudah diakses oleh masyarakat.
- Perlu dilaksanakannya percepatan pendistribusian minyak goreng untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan. Ketersediaan stok di gudang dalam setiap harinya agar langsung didistribusikan sehingga tidak terjadi kelangkaan stok minyak goreng di pasar. Selain itu harus memperhatikan para pedagang kecil, seperti pedagang gorengan, jangan sampai kekurangan pasokan minyak goreng.
- Pemerintah Kota Banjar pada bulan Juni terus melakukan kerja sama dengan Perum Bulog Subdivre Ciamis dalam rangka penyaluran Beras SPHP dan Minyak Kita secara intensif dalam rangka menekan kenaikan Harga
- Operasi Pasar Murah dan Bazaar Murah tidak terbatas pada bulan Ramadhan saja namun perlu dilakukan secara rutin dan dilaksanakan di beberapa lokasi strategis yang mudah diakses oleh masyarakat.